





Adapun penjelasannya rancangan penelitian eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pre-test untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum pelaksanaan penggunaan media cerita bergambar.
- 2) Melaksanakan group matching untuk menyetarakan kondisi awal 2 kelompok dan selanjutnya menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 3) Memberikan treatment dengan menggunakan media cerita bergambar dengan jangka waktu 6 kali selama dua minggu pada kelompok eksperimen.
- 4) Memberikan pembelajaran konvensional dengan pokok bahasan yang sama dengan jangka waktu 6 kali selama dua minggu pada kelompok kontrol.
- 4) Memberikan *post-test* di setiap akhir intervensi/treatment pada masing-masing kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
- 5) Membandingkan hasil *post-test* untuk menentukan seberapa besar perbedaan data yang terdapat pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

## B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 1 MI Nurul Huda Kabupaten Sidoarjo sebanyak 20 siswa yang terbagi atas 10 siswa untuk kelompok eksperimen dan 10 siswa untuk kelompok kontrol. Subyek penelitian ini bertitik tolak pada *group matching*. *Group matching* dapat di lakukan melalui beberapa jalan antara lain: 1) dengan memyamakan perbandingan nilai kemampuan membaca siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, 2) dengan menyeimbangkan variabilitas (jenis kelamin laki-laki dan perempuan) dari masing-masing kelompok, 3) kondisi sosial ekonomi subyek penelitian yang setara untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan diantara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.



3) Nilai skor 3 (nilai maksimal)

Jika siswa mampu membaca nyaring kata, kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat serta siswa sudah memperhatikan tanda baca sewaktu membaca, siswa mampu mengevaluasi isi bacaan secara lisan dan tulisan dengan bahasa sendiri secara mandiri tanpa memerlukan bantuan dari peneliti.

Dengan kriteria penghitungan nilai adalah skor pemerolehan nilai maksimum kemampuan membaca siswa dibagi skor kemampuan membaca yang didapat siswa dikalikan dengan 100%. Pada penelitian ini skor maksimal kemampuan membaca siswa adalah skor 30 sedangkan skor terendah kemampuan membaca siswa adalah skor 10. Pemerolehan nilai kemampuan membaca siswa didapatkan melalui cara sebagai berikut:

**Skor yang didapat siswa / skor nilai maksimal x 100%**

Untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan membaca siswa baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen adalah dengan cara nilai total kemampuan membaca siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa atau subyek penelitian pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Setelah didapatkan nilai kemampuan membaca siswa, selanjutnya akan dilakukan proses *group matching* meliputi: 1) dengan menyamakan perbandingan nilai kemampuan membaca siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, 2) dengan menyeimbangkan variabilitas (jenis kelamin laki-laki dan perempuan) dari masing-masing kelompok, 3) kondisi sosial ekonomi subyek penelitian yang setara untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan diantara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

#### **D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang di lakukan sebelum mengadakan penelitian. Adapun langkah-langkahnya antara lain:

**Menyusun proposal merupakan langkah awal kegiatan penelitian.**

Pada penelitian ini di tetapkan lokasi penelitian di MI Nurul Huda Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, instrumen yang di susun berupa soal yang sesuai dengan isi media cerita bergambar.

Dalam mengurus surat izin penelitian, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) mengajukan surat izin ke fakultas, 2) setelah surat izin di tandatangani oleh Dekan Fakultas, kemudian di serahkan ke sekolah tempat penelitian.

a) Mengadakan *pretest*

b) Memberikan Intervensi dan mengadakan *post-test*

Memberikan intervensi membaca dan menulis berdasarkan materi yaitu kemampuan membaca baik secara mekanis maupun memahami bacaan dengan penggunaan media cerita bergambar. adapun pelaksanaan intervensi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan intervensi dilakukan enam kali pertemuan, setiap pertemuan 1 x 60 menit. Selanjutnya dilakukan posttest pada masing-masing pertemuan.
- 2) Pertemuan pertama, membahas “Aku Bisa Mengucap Bismillah”, terdiri dari 3 soal lisan, 7 soal tulisan sesuai dengan isi dalam cerita.
- 3) Pertemuan kedua, membahas materi “Aku Bisa Mengucap Salam”, yang terdiri dari 3 soal lisan, 7 soal tulisan sesuai dengan isi dalam cerita.
- 4) Pertemuan ketiga, membahas materi “ Aku Bisa Mengucap Masya Allah”, yang terdiri dari 3 soal lisan dan 7 soal tulisan sesuai dengan isi dalam cerita/bacaan.
- 5) Pertemuan keempat, membahas “Aku Bisa Mengucap Allahu Akbar”, terdiri dari 3 soal lisan, 7 soal tulisan sesuai isi dalam cerita/bacaan.
- 6) Pertemuan kelima, membahas materi “Aku Bisa Mengucap Alhamdulillah”, yang terdiri dari 3 soal lisan dan 7 soal tulisan sesuai dengan isi dalam cerita/bacaan.
- 7) Pertemuan keenam, membahas materi “Aku Bisa Mengucap Shalawat”, yang terdiri dari 3 soal lisan dan 7 soal tulisan sesuai dengan isi dalam cerita/bacaan.

- 8) Pelaksanaan analisis data untuk mengetahui perbedaan skor nilai mean posttest kelompok eksperimen dan mean posttest kelompok kontrol.

### c) Kegiatan Intervensi Dalam Penelitian

1) Kegiatan awal

Mengkondisikan siswa ke arah situasi belajar dengan apersepsi terlebih dahulu, yaitu mengingatkan atau mengulang kembali terhadap penggunaan media cerita bergambar sebagai materi kegiatan yang akan di kerjakan oleh siswa.

## 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dibagi dalam tiga tahapan, yakni antara lain: a) kegiatan Pra baca, kegiatan ini diawali peneliti dengan membacakan judul bacaan dengan suara nyaring, selanjutnya peneliti memperkenalkan nama dan peran tokoh yang ada dalam cerita, b) kegiatan saat baca, pada tahap ini peneliti meminta siswa membaca nyaring kata, kalimat dalam cerita sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat. Siswa saat membaca diminta memperhatikan tanda baca, c) kegiatan pasca baca, siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Untuk selanjutnya siswa diminta menceritakan kembali isi cerita secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri secara mandiri.

### 3) Kegiatan Penutup

Siswa diminta mengumpulkan hasil tes, kemudian siswa di perbolehkan untuk istirahat. Untuk selanjutnya peneliti menganalisa hasil penelitian dan penulisan laporan penelitian

